



Apa itu Aksi Tanam Mangrove?

Aksi Tanam Mangrove ini adalah aksi yang kedua dari Gerakan menanam bibit mangrove oleh Agincourt Resources, pengelola Tambang Emas Martabe, bekerja sama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Mandiri Lestari serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Aksi Tanam Mangrove pertama pada tahun 2023 seluas 10 hektare, dengan menanam 30.000 bibit mangrove dan menebar 20.000 bibit kerang. Aksi Tanam Mangrove kali ini, seluas 19 hektare, dengan menanam 60.000 bibit mangrove dan menebar 50.000 bibit kerang dan kepiting.

KTH Mandiri Lestari adalah perkumpulan/kelompok tani yang bertujuan meningkatkan taraf hidup sosial serta ekonomi masyarakat dan para anggotanya melalui usaha pengembangan bidang produksi, pengolahan, pemanfaatan, dan pemasaran pertanian secara luas.



AKSI TANAM MANGROVE



Agincourt Resources



PANDUAN



Penanaman 60.000 Bibit Mangrove dan
Penebaran 50.000 Bibit Kerang dan Kepiting
Agincourt Resources,
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Republik Indonesia, dan
Kelompok Tani Hutan Mandiri Lestari

Pandan, Tapanuli Tengah



Bagaimana Pemantauan Perkembangan Mangrove?

Agincourt Resources bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Mandiri Lestari telah berkoordinasi dengan pemerintah setempat terkait Aksi Tanam Mangrove. Penanaman 60.000 bibit mangrove akan dilakukan sekitar 2 bulan, dan pemantauan perkembangan akan dilakukan setiap bulan oleh Agincourt Resources selama 2 tahun ke depan.

Agincourt Resources, sebagai pengelola Tambang Emas Martabe yang berada dalam Kontrak Karya (KK) generasi ke enam dengan total luas wilayah 1.303 km², memiliki komitmen kuat untuk beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, terutama untuk pengelolaan lingkungan yang baik, dan memberikan nilai dan manfaat positif bagi masyarakat.

Penanaman mangrove dan penebaran bibit kerang melalui Aksi Tanam Mangrove Dari Hati Untuk Bumi merupakan wujud konsistensi Agincourt Resources dalam pelestarian keanekaragaman hayati dan pengelolaan lingkungan terbaik.

Mengapa Aksi Tanam Mangrove?

- Melindungi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem perairan (SDG's 15)
- Mengelola hutan bakau secara lestari (SDG's 15)
- Mencegah erosi dan abrasi, serta mengatasi masalah banjir di kawasan pesisir (SDG's 15)
- Membantu pengurangan emisi karbon (SDG's 13)
- Meningkatkan perekonomian petani dan warga sekitar (SDG's 1)
- SDG's adalah Sustainable Development Goals yang dicanangkan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB)

Aksi Restorasi Mangrove oleh Agincourt Resources juga dilakukan untuk mendukung Astra 2030 Sustainability Aspirations yang menargetkan penurunan emisi gas rumah kaca Grup Astra Scope 1 dan 2 sebesar 30%. Hal ini juga sejalan dengan NDC atau Nationally Determined Contribution yang memuat komitmen negara untuk menetapkan target pengurangan emisi di Indonesia, satu di antaranya dengan cara membangun ekosistem mangrove.

Sumber: https://www.menlhk.go.id/site/single_post/4761

Di mana Lokasi Aksi Tanam Mangrove?

Desa Kalangan, Desa Kalangan Indah, dan Aek Sitio-tio, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara dengan total luas lahan tahap 1 dan 2 adalah 29 hektare.

Lokasi ini dipilih karena kondisi perairannya tenang, dengan pasang surut air laut sehingga cocok dengan pertumbuhan bibit mangrove. Aksi Tanam Mangrove Dari Hati Untuk Bumi diharapkan dapat mengembalikan fungsi hutan dan meningkatkan ekosistem hutan mangrove di sepanjang pantai. Dalam jangka panjang, lokasi penanaman juga dapat memperbaiki lingkungan pesisir dan memperbaiki habitat di pantai serta dapat menjadi lokasi wisata mangrove yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat.

